

**PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KANAL
YOUTUBE JANGKRIC****M Fachriansyah¹**Universitas Bina Darma Palembang
201320008@student.binadarma.ac.id**Hastari Mayrita²**Universitas Bina Darma Palembang
hastari_mayrita@binadarma.ac.id**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan prinsip kesantunan berbahasa yang digunakan konten kreator *gaming* dalam kanal *youtube Jangkric*. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumen. Teknik analisis data menggunakan metode analisis konten dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini ditemukan sebanyak 43 data prinsip kesantunan berbahasa yang terdiri dari 12 data maksim kebijaksanaan, 7 data maksim kedermawanan, 7 data maksim pujian, 1 data maksim kerendahan hati, 10 data maksim kesepakatan, 6 data maksim simpati. Komunitas dalam live streaming *Jangkric* memiliki ikatan sosial yang kuat. Jika maksim kebijaksanaan sering muncul, itu berarti interaksi dalam live streaming tersebut tidak sekadar hiburan, tetapi juga menjadi ruang untuk berbagi pengalaman, nasihat, dan refleksi hidup. Faktor yang mungkin mendukung fenomena ini adalah hubungan erat antara streamer dan pemirsanya, dimana mereka merasa nyaman untuk saling memberikan perhatian dan masukan. Selain itu, budaya dalam komunitas tersebut mungkin mendorong sikap saling mendukung, sehingga nasihat dan kebijaksanaan lebih sering muncul dalam percakapan.

Kata kunci: Bahasa, Kesantunan Berbahasa, *Youtube***A. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi terus menghadirkan inovasi baru. Media sosial merupakan salah satu inovasi teknologi yang tidak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari. Kemudahan akses internet juga mendukung penggunaan teknologi yang semakin masif. Oleh karena itu, media sosial berkembang semakin luas, cepat, dan efisien melalui internet, sehingga memungkinkan pengguna untuk mendistribusikan berita dan konten tanpa batasan waktu (Fitriani dkk., 2023). *Youtube* adalah salah satu contoh media sosial yang digunakan untuk berbagi video. Pengguna yang telah mendaftar dapat mengunggah video ke server *youtube* untuk ditonton oleh pengguna internet di seluruh dunia. Pengguna dapat dengan bebas mengakses dan menonton video karena tidak ada batasan khusus (Wiryany

dan Pratami, 2019). *Youtube* menjadi media ideal dan mudah bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi yang lebih nyata.

Konten kreator merupakan individu yang menciptakan, mengedit, dan membagikan berbagai jenis konten, seperti video, gambar, dan artikel tertulis. Seorang konten kreator berfokus pada pembuatan serta penyebaran konten yang berkualitas tinggi, menarik, dan relevan bagi audiens mereka. Dalam produksi konten di media sosial, khususnya *youtube*, terdapat banyak aspek yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah penyajian konten yang menarik, baik dari segi isi maupun tampilan, agar dapat memberikan informasi serta hiburan yang bermanfaat bagi khalayak.

Pada *youtube* terdapat istilah *live streaming* atau dikenal dengan siaran langsung. *Live streaming* yaitu media dimana suara dan gambar dapat direkam dan ditransmisikan secara langsung menggunakan satu atau lebih teknologi komunikasi (Chen & Lin, 2018). Adanya *live streaming* membantu komunikasi lebih cepat dan efisien karena memungkinkan pengguna dapat berinteraksi satu sama lain secara langsung. Siaran langsung menyediakan interaksi manusia dengan *real time* antara *streamer* dan pemirsa, memungkinkan mereka berinteraksi satu sama lain (Hilvert, Bruce, Neillz J.T, & Hamari J, 2018). Penggunaan layanan *live streaming* sering digunakan oleh para *gamers* ketika memainkan *game online* yang memudahkan komunikasi langsung dengan sesama pemain *game*.

Bahasa yang digunakan dalam *live streaming youtube* kurang difilter dengan baik. Para *gamers* kurang memperhatikan bahasa yang digunakan, karena sering terdengar beberapa kata atau kalimat yang kurang baik. Walaupun beberapa bahasa yang digunakan kurang baik, namun ada beberapa kata atau kalimat dalam *live streaming* yang mengandung prinsip kesantunan berbahasa, terutama dalam kolom komentar. Kesantunan berbahasa mengatur bagaimana kita berbicara, termasuk gaya bicara, penggunaan kata-kata, dan cara menyampaikan ide. Ini mencakup memilih kata-kata yang tepat, menghindari penggunaan kata-kata kasar, dan memastikan bahwa komunikasi kita jelas dan efektif (Anggraini, Rahayu, & Djunaidi, 2019).

Kesantunan adalah suatu ujaran yang memungkinkan orang lain untuk menerima dan tidak menyakiti hati orang lain (Safira & Yuhdi, 2022). Kesantunan berbahasa sangat penting untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang bertutur bahasa santun yang

saling menghormati dan tidak menyinggung, tujuannya adalah untuk menciptakan suasana interaksi yang menyenangkan, aman, dan efektif. Kesantunan berbahasa menekankan pada nilai-nilai sosial dan menghormati perasaan orang lain. Pemilihan kata yang tepat juga sangat penting untuk menjaga bahasa yang santun.

Penelitian serupa pernah dilakukan pada tahun 2022 dari penelitian yang dilakukan (Risyanto & Juandi, 2022) membahas tentang “*Diskriminasi Kesantunan Berbahasa dalam Ucapan Youtuber Game Online Mobile Legend*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa beberapa ucapan kasar dan hinaan sering kali diucapkan oleh *Youtuber* yang merasa emosi terhadap dirinya sendiri atau kesalahan yang dilakukan oleh timnya dalam bermain, yang mengakibatkan kekalahan dalam permainan *Mobile Legend*. Jenis-jenis hinaan antara lain kondisi orang, hinaan binatang, hinaan bagian tubuh, hinaan kata benda, dan hinaan kata sifat.

Penelitian ini membahas prinsip kesantunan berbahasa yang ada pada konten kreator kanal *Youtube Jangkric* dan kolom komentar pada *live streaming*. Lufhti Siregar atau biasa dikenal sebagai *Jangkric* dalam melakukan *live streaming* kepada para penonton atau pemirsa menggunakan berbagai macam bahasa dan pola komunikasi, sebagai konten kreator pada dasarnya mereka berinteraksi kepada para khalayak melalui proses komunikasi satu arah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan prinsip kesantunan berbahasa yang digunakan konten kreator *gaming* dalam kanal *youtube Jangkric*.

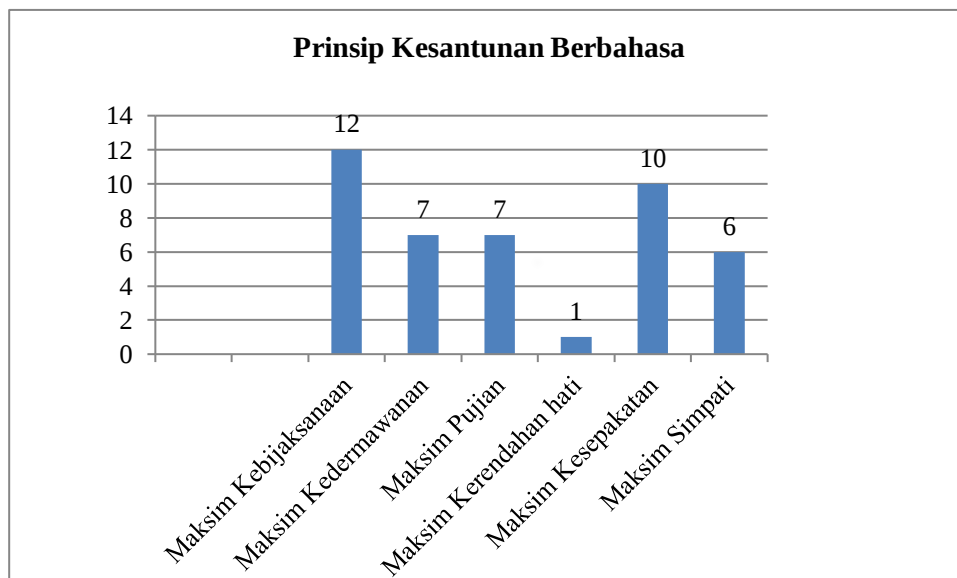
B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini yaitu tuturan yang berkaitan dengan kesantunan berbahasa dalam kanal *youtube Jangkric*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini Kanal *Youtube Jangkric* yang sudah hadir sejak tahun 2019 yang memiliki jumlah pengikut 361 ribu dan telah membuat berbagai macam konten video. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu simak dan catat. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati kata-kata yang ditunjukkan pada konten kreator dan kolom pemirsa yang akan diteliti. Peneliti menyimak secara daring untuk mendapatkan informasi mendalam tentang prinsip kesantunan berbahasa yang digunakan oleh konten kreator *gaming* ketika melakukan *live streaming*. Selanjutnya, peneliti

mencatat hal-hal yang berkaitan dengan kesantunan berbahasa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten yaitu reduksi, berupa video sesuai dengan kriteria, setelah mengumpulkan video tersebut, kemudian dibuat transkripnya lalu transkrip tersebut dihubungkan dengan prinsip kebahasaan sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Kemudian penyajian data, peneliti menguraikan singkat dengan menyusun data yang relevan sehingga dapat menjadi sebuah informasi dan dapat memiliki makna untuk dapat diimplementasikan. Terakhir, kesimpulan yaitu peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang ada, dan dicocokkan kembali agar data yang tersaji dapat disepakati sebagai sebuah laporan penelitian.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada Analisis Prinsip Kesantunan Berbahasa Pada Konten Kreator Gaming Kanal Youtube *Jangkric* ditemukan sebanyak 43 data dari berbagai jenis prinsip kesantunan berbahasa. Data tersebut memberikan gambaran pada peneliti untuk menganalisis kesantunan berbahasa. Data yang telah dikumpulkan kemudian diberi kodefikasi sesuai dengan jenis prinsip kesantunan berbahasa. Berikut temuan peneliti mengenai prinsip kesantunan berbahasa konten kreator *gaming* pada kanal *youtube jangkric*.



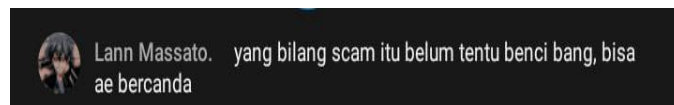
Gambar 1. Diagram Jumlah Prinsip Kesantunan Berbahasa

Pada hasil penelitian di atas, terdapat 43 data prinsip kesantunan berbahasa yang berupa 12 data maksim kebijaksanaan, 7 data maksim kedermawanan, 7 data maksim

pujian, 1 data maksim kerendahan hati, 10 data maksim kesepakatan, 6 data maksim simpati. Prinsip sopan santun dalam berbahasa, penting untuk memperhatikan prinsip-prinsip etika dalam bertutur, seperti prinsip kesantunan yang meliputi nilai-nilai seperti maksim kebijaksanaan, maksim kederewanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, maksim simpati.

a. Maksim Kebijaksanaan

Setiap orang yang berbahasa harus mencoba meminimalkan keuntungan bagi lawan bicara dan memaksimalkan keuntungan bagi lawan bicara (A'idina, 2020). Dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam memberikan perintah atau menawarkan sesuatu, penting untuk tetap bersikap sopan. Prinsip Kebijaksanaan yang terdapat dalam siaran langsung *Jangkric* adalah sebagai berikut.



Sumber: <https://www.youtube.com/live/g4ZiRJpMSNk?si=fmOwR6EJkh8Tx6s>

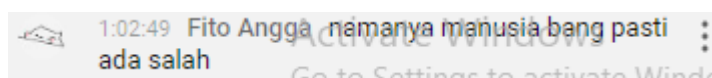
Gambar 2. Maksim kebijaksanaan dalam kolom komentar kanal Youtube *Jangkric*

Konteks data KJ/01 di atas adalah *streamer* membuka jasa joki untuk meningkatkan peringkat permainan *Mobile Legends* dan ada beberapa komentar yang mengatakan jika jasa joki tersebut adalah menipu. Akun @Lann Massato telah memberi contoh ketikan atau komentar harus tetap dijaga, jangan sampai membuat informasi yang tidak dipertanggungjawabkan kebenarannya.

"Gak ada yang menyelamati dirimu, selain dirimu sendiri bro, semangat ya bro anak sekolah"

Sumber : https://www.youtube.com/live/8cpE03dkO4Y?si=7ix6rYDRgn_xQxrm

Data KJ/02 di atas menunjukkan tuturan *Jangkric* saat melakukan *live streaming*. Tuturan ini menunjukkan kebijaksanaan *Jangkric* yang menasihati pemirsanya karena tidak ada yang bisa membantu diri sendiri selain kita sendiri apalagi pemirsanya yang masih bersekolah.



Sumber : <https://www.youtube.com/live/8cpE03dkO4Y?si=nmwmMGPOxrEvQRJy>

Gambar 3. Maksim Kebijaksanaan dalam kolom komentar *Jangkric*

Konteks tuturan pada data KJ/03 di atas merupakan tuturan seorang pemirsa *live streaming jangkric* yang menunjukkan kebijaksanaannya karena tidak mengikuti pemirsa yang lain untuk menuduh *jangkric* melakukan penipuan dan memaafkan atas kesalahan yang pernah *Jangkric* lakukan.

b. Maksim Kedermawanan

Setiap orang yang berbahasa diminta untuk mengurangi keuntungan pribadi mereka dan memaksimalkan kerugian pribadi mereka (Syahrin, 2022). Berikut ini maksim kedermawanan yang terdapat pada siaran langsung kanal *youtube Jangkric*, yang mendoakan para pemirsa yang sedang menyaksikan siaran langsung tersebut.

“Aku doain untuk kalian yang sudah like lancar rezekinya, diberi kemudahan dalam mejalani hari-hari, terus kalian diberi kesejahteraan hidup, kenikmatan hidup, dan berguna untuk orang lain, Aamiin”

Sumber: <https://www.youtube.com/live/q4ZiRJpMSNk?si=fmOwR6EJkh8Tx6s>

Konteks data KD/01 tersebut adalah *streamer* meminta *like* kepada pemirsa dan *Jangkric* tidak sungkan mendoakan yang telah menyukai kontennya, mendoakan kebaikan orang lain adalah cara luar biasa untuk menyebarkan kebaikan di dunia. Ini adalah tindakan yang kecil tapi mampu menciptakan kehidupan yang harmonis dan penuh toleransi.

“Selamat ulang tahun Rizky Alfaritzi, panjang umurnya sehat-sehat, lancar rezekinya dan jangan lupa bersyukur intinya yang terbaik lah ya”

Sumber : https://www.youtube.com/live/aTr6MMv_zik?si=HW2W6pbe5G0dDvqr

Data KD/02 di atas menunjukkan kedermawanan *Jangkric* yang tidak sungkan untuk mengucapkan selamat ulang tahun kepada pemirsanya.

“Aku doain, untuk kalian yang sudah like lancar rezekinya, diberi kemudahan dalam menjalani hari-hari, terus kalian diberi kesejahteraan hidup, kenikmatan hidup dan berguna untuk orang lain, Aamiin”

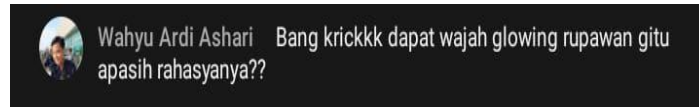
Sumber : <https://www.youtube.com/live/q4ZiRJpMSNk?si=fmOwR6EJkh8Tx6s>

Tuturan yang terdapat pada data KD/03 di atas diucapkan oleh *Jangkric* pada setiap awal dan akhir videonya. Kedermawanan *Jangkric* yang tidak segan untuk mendoakan penontonnya karena telah menyukai video-video yang telah dia unggah.

c. Maksim Pujian

Maksim ini menuntut agar penutur mengurangi penggunaan caci maki terhadap orang lain dan meningkatkan pujian terhadap mereka Berikut ini maksim pujian yang

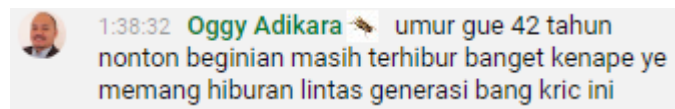
terdapat dalam kolom komentar kanal youtube *Jangkric* dalam akun @Wahyu Ardi Ashari yang ditujukan kepada *Jangkric*.



Sumber: <https://www.youtube.com/live/q4ZiRJPMSNk?si=fmOwR6EJkh8Tx6s>

Gambar 4. Maksim Pujian dalam komentar kanal Youtube *Jangkric*

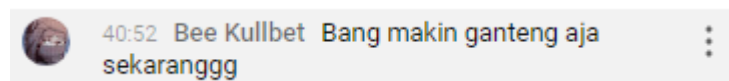
Konteks data PJ/01 di atas adalah pemirsa memuji bahwa wajah *Jangkric* glowing dan rupawan, maksud dari glowing itu memiliki wajah yang berkilau karena sebelum melakukan siaran langsung *jangkric* mengatakan baru selesai melaksanakan sholat. Akun @Wahyu Ardi Ashari memiliki pribadi dan etika yang baik dan mampu menghargai orang lain, pujian dapat membangun hubungan emosional yang kuat, harmonis dan juga dapat membangun kepercayaan diri.



Sumber : https://www.youtube.com/live/aTr6MMv_zik?si=dcITqdLhh4t1K25n

Gambar 5. Maksim Pujian dalam komentar kanal Youtube *Jangkric*

Konteks tuturan pemirsa pada data PJ/02 di atas memiliki makna pujian untuk *Jangkric* karena terus memberikan konten hiburan yang relevan disemua usia termasuk usia senja.



Sumber : https://www.youtube.com/live/aTr6MMv_zik?si=dcITqdLhh4t1K25n

Gambar 6. Maksim Pujian dalam komentar kanal Youtube *Jangkric*

Data PJ/03 di atas diucapkan oleh penonton live streaming *Jangkric* untuk memuji penampilan *Jangkrick* yang semakin ganteng.

d. Maksim Kerendahan Hati

Maksim kerendahan hati mengharuskan penutur untuk mengurangi pujian terhadap diri sendiri dan meningkatkan kritik terhadap diri sendiri (Naini & Rinaldi, 2023). Berikut maksim kerendahan hati yang terdapat pada siaran langsung kanal youtube *Jangkric*.

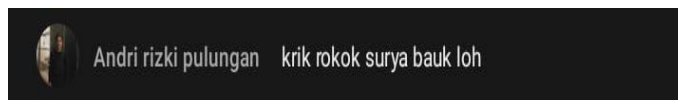
“Ga papa guys pro player bisa juga kalah ya guys, apalagi *Jangkric*”

Sumber: <https://www.youtube.com/live/q4ZiRJPMSNk?si=fmOwR6EJkh8Tx6s>

Konteks kalimat pada data KH/01 di atas adalah *Jangkric* telah sportif menerima kekalahan atas musuhnya ketika sedang bermain *game*, maksud dari *pro player* adalah orang professional yang jago bermain *game* dengan skill yang dia miliki. Apalagi *Jangkric* yang hanya seorang *streamer youtube*. Hal ini mengisyaratkan bahwa seorang yang sportif menerima kekalahan sebagai pribadi yang rendah hati dan tidak sombong.

e. Maksim Kesepakatan

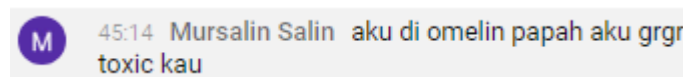
Maksim kesepakatan bahwa setiap penutur dan lawan bicara harus berupaya untuk mencapai kesepakatan dan meminimalkan perbedaan pendapat diantara mereka. Berikut maksim kesepakatan yang terdapat pada kolom komentar kanal *youtube Jangkric* dalam akun *@Andri rizki pulungan* yang ditujukan kepada *Jangkric*



Sumber: <https://www.youtube.com/live/g4ZiRJpMSNk?si=fmOwR6EJkh8Tx6s>

Gambar 7. Maksim Kesepakatan dalam Komentar kanal Youtube Jangkric

Kontes pada data KP/01 di atas adalah pemirsa memberi tahu jika rokok surya adalah rokok yang bau. *Jangkric* memang sering melakukan siaran langsung sembari menghisap rokok. Asap rokok memiliki partikel kecil abu atau nikotin pada rokok, apalagi rokok surya memang dikenal rokok yang bau, asap yang menempel dibaju saja tidak akan hilang baunya Kemudian *Jangkric* merespon komentar tersebut dengan berkata “ya memang bro, rokok surya memang bau”. Dengan begitu *Jangkric* dan akun *@Andri rizki pulungan* menyepakati maksim kesepakatan ini.



Sumber: <https://www.youtube.com/live/tWQ0YPNC6hY?si=Ksr3f9PMqQerHCnO>

Gambar 8. Maksim Kesepakatan dalam Komentar kanal Youtube Jangkric

Maksud dari tuturan pemirsa *Jangkric* pada data KP/02 di atas adalah penonton tersebut mengadukan kepada *Jangkric* bahwa dia dimarahi oleh orang tuanya karena mendengar kata-kata *toxic* pada saat dia menonton *live streaming Jangkric*. Kemudian, *Jangkric* membalas tuturan tersebut dengan menyepakati bahwa dia memang *toxic* dan juga menyarankan untuk tidak menontonnya apabila sedang berada di dekat orang tua.

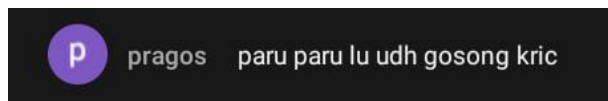
“Skripsi ya, jangan kau pentingin push rank, ga jadi pro player juga kau”

Sumber : <https://www.youtube.com/live/g4ZiRJpMSNk?si=fmOwR6EJkh8Tx6s>

Tuturan pada data KP/03 di atas diucapkan *Jangkric* untuk mengingatkan kepada salah satu pemirsanya untuk tetap melaksanakan kewajiban dan jangan bermain game terus menerus. Kemudian, pemirsa tersebut menanggapi dengan persetujuan atas ucapan *Jangkric* tadi dan menunjukkan kesepakatan.

f. Maksim Simpati

Maksim Simpati adalah rasa simpati yang timbul antara pembicara dan lawan bicara ketika pembicara memberi saran demi kebaikan sang lawan bicara guna keberhasilan (Juwita Pakri, Azis, & Idawati Garim, 2023). Sebaliknya ketika lawan bicara menghadapi kesulitan atau musibah ucapan yang diberikan bersifat belasungkawa sebagai bentuk kesimpatian.



Sumber : <https://www.youtube.com/live/TVkwsCB5Vsc?si=Yls9Ujf4L-mplh8x>

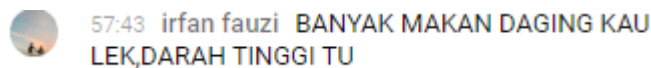
Gambar 9. Maksim Simpati dalam komentar kanal Youtube *Jangkric*

Konteks pada data SP/01 tersebut adalah bentuk simpati dari pemirsa *Jangkric* yang mengkhawatirkan paru-parunya karena kebiasaan sering merokok. Rasa simpati ini dapat timbul karena pemirsa *Jangkric* sering kali melihatnya menghisap rokok.

“Jangan kalian kek gini terus, sakit nanti kalian, susah aku gak ada yang nonton aku nanti kalau kalian sakit”

Sumber : <https://www.youtube.com/live/TVkwsCB5Vsc?si=Yls9Ujf4L-mplh8x>

Konteks data SP/02 di atas merupakan tuturan yang diucapkan oleh *Jangkric* untuk menunjukkan simpati nya kepada pemirsanya supaya tidak sampai larut malam menontonnya karena nanti akan sakit.



Sumber : <https://www.youtube.com/live/tW00YPNC6hY?si=wnxw4CQq91-mEGlc>

Gambar 10. Maksim Simpati dalam komentar kanal Youtube *Jangkric*

Data SP/03 di atas merupakan komentar dari salah satu pemirsa *live streaming Jangkric* yang mengingatkan *Jangkric* untuk tidak makan daging terus menerus karena akna menyebabkan darah tinggi.

Jadi, penelitian ini memiliki sebanyak 43 data prinsip kesantunan berbahasa yang berupa 12 data maksim kebijaksanaan, 7 data maksim kederawanan, 7 data maksim pujian, 1 data maksim kerendahan hati, 10 data maksim kesepakatan, 6 data maksim

simpati. Menurut hasil penelitian, maksim kebijaksanaan paling sering ditemui pada *live streaming Jangkrick* hal ini karena *Jangkrick* dan pemirsanya telah memiliki rasa perhatian sehingga sering mengungkapkan perhatian dan nasihat satu sama lain.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eliastuti, Rachmawati, Triani, Sukmawati, & Meilani, 2023) yang berjudul *Analisis Penggunaan Umpatan Pada Konten YouTube Milyhya Berjudul voice to all 2.0, Test Panci 2.0, Epic Chicken Dinner* yang menunjukkan hasil *Abusive Language* paling sering ditemui dengan kategori bahasa kasar yang merujuk pada kata sifat seperti goblok dan bodoh.

D. SIMPULAN

Penelitian ini memberikan hasil yang terdiri dari 43 data prinsip kesantunan berbahasa yang berupa 12 data maksim kebijaksanaan, 7 data maksim kedermawanan, 7 data maksim pujian, 1 data maksim kerendahan hati, 10 data maksim kesepakatan, 6 data maksim simpati. Kesantunan berbahasa maksim kebijaksanaan yang paling banyak ditemui. Kanal *youtube Jangkrick* dan pemirsanya menimbulkan perhatian dan kebijaksanaan satu sama lain yang memunculkan berbagai nasihat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A'idina, A. (2020). Prinsip Maksim Kebijaksanaan Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis (Kajian Pragmatik). *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v8i2.1454>
- Anggraini, N., Rahayu, N., & Djunaidi, B. (2019). Kesantunan Berbahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Di Kelas X Man 1 Model Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(1), 42–54. <https://doi.org/10.33369/jik.v3i1.7345>
- Chen, C.-C., & Lin, Y.-C. (2018). Corrigendum to “What drives live-stream usage intention? The perspectives of flow, entertainment, social interaction, and endorsement” [Telematics Inf. 35(1) (2018) 293–303]. *Telematics and Informatics*, 35(6), 1794. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.01.002>
- Eliastuti, M., Rachmawati, E., Triani, R., Sukmawati, I., & Meilani, A. J. (2023). *Analisis Penggunaan Umpatan Pada Konten YouTube Milyhya Berjudul voice to all 2.0, Test Panci 2.0, Epic Chicken Dinner*. 3(1).
- Fitriani, L., Rachma, Z. S., Kamila, A. D., Pebrianti, E. P., Fateha, S. A., & Nurhayati, E. (2023). *Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Online*. <https://doi.org/10.572349/sabda.v2i1.441>

- Hilvert, Bruce, Neillz J.T, & Hamari J. (2018). *Social Motivations of Live Streaming Viewer Engagement on Twitch Computers in Human Behavior*.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.02.013>
- Juwita Pakri, Azis, & Idawati Garim. (2023). Realisasi Prinsip Kesantunan Berbahasa Siswa Madrasah Aliyah Arifah Gowa Kelas X pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 9(2), 751–759.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2509>
- Naini, I., & Rinaldi, R. (2023). Penyimpangan Maksim Kesantunan Jalan Mandaki Bahasa Minangkabau. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 7(1), 95–122. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.8049>
- Risyanto, D., & Juandi, J. (2022). Diskriminatif Kesantunan Berbahasa Tuturan Youtuber Game Online Mobile Legend. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 206. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v6i2.7808>
- Safira, S. D., & Yuhdi, A. (2022). Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Film Ali dan Ratu-Ratu Queens Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(01), 35–51.
<https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i01.1499>
- Syahrin, A. (2022). Kesantunan Berbahasa Pedagang Kota Juang Ditinjau Teori Leech (Maksim). *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 1.
<https://doi.org/10.33603/deiksis.v9i1.6052>